

The Influence of Intrapersonal Intelligence and Learning Activity on the Learning Outcomes of Qur'an and Hadith among Madrasah Ibtidaiyah Students

Nur Wulandari Sunawir^{1,2}

¹ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

² wulandarinur696@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to determine how intrapersonal intelligence and learning activity affect the learning outcomes of the Al-Qur'an Hadis subject among Madrasah Ibtidaiyah students. The background of this research is based on the importance of the role of these two factors in the success of students' learning. Intrapersonal intelligence is related to a person's ability to recognize themselves, manage their emotions, and motivate themselves to continue developing. Meanwhile, learning activity indicates the extent to which students actively participate during the learning process—such as by asking questions, engaging in discussions, or expressing opinions in class. This study uses a quantitative approach with a correlational descriptive method. The subjects of the study are all fifth and sixth-grade students of Madrasah Ibtidaiyah in the even semester of the 2024/2025 academic year, totaling 45 individuals. Data were collected thru questionnaires to measure the level of intrapersonal intelligence and learning activity, as well as thru documentation of grades to determine the learning outcomes of Al-Qur'an Hadith. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 26. The research results indicate that both intrapersonal intelligence and learning activity have a positive and significant impact on students' learning outcomes. The average intrapersonal intelligence of the students is classified as high (82.44), learning activity falls into the quite active category (79.87), and the learning outcomes in Al-Qur'an Hadis are classified as good (83.26). The coefficient of determination (R^2) value of 0.496 indicates that 49.6% of the learning outcomes are influenced by these two variables, while the remaining percentage is influenced by other factors outside the scope of this study. In simple terms, the better students know and motivate themselves, and the more actively they engage in learning activities, the higher their learning outcomes will be. Therefore, teachers are advised to create an interactive and reflective learning atmosphere, so that students can develop in a balanced manner—in terms of knowledge, skills, and spirituality.

Keywords: Intrapersonal Intelligence, Learning Activity, Learning Outcomes, Al-Qur'an Hadith, Madrasah Ibtidaiyah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan kecerdasan seorang anak. Melalui pendidikan, seseorang diharapkan dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal, sehingga mampu berperan aktif dalam kehidupan sosial, budaya, dan keagamaan. Dalam pandangan pendidikan Islam, proses belajar tidak hanya bertujuan untuk mengasah kemampuan berpikir, tetapi juga menumbuhkan karakter dan spiritualitas peserta didik. Artinya, pendidikan Islam berusaha membentuk pribadi yang seimbang antara aspek intelektual, emosional, dan spiritual (Azra, 2018: 12). Oleh sebab itu, mata pelajaran yang berkaitan langsung dengan pembentukan nilai dan moral keislaman, seperti *Al-Qur'an Hadis*, memiliki peran yang sangat penting sejak anak berada di bangku pendidikan dasar.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada siswanya. Salah satu mata pelajaran utama yang menjadi dasar pembentukan akhlak dan pemahaman ajaran Islam adalah *Al-Qur'an Hadis*. Melalui pembelajaran ini, siswa tidak hanya diharapkan mampu membaca dan menghafal ayat-ayat *Al-Qur'an*, tetapi juga memahami kandungan maknanya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Suharsono, 2020:54). Namun, dalam kenyataannya, hasil belajar siswa pada mata pelajaran ini sering kali belum sesuai harapan. Banyak siswa yang sekadar menghafal tanpa benar-benar memahami makna ayat yang dipelajari. Di sisi lain, sebagian siswa juga masih kurang aktif dan tampak kurang termotivasi saat mengikuti pelajaran di kelas.

Salah satu hal yang memengaruhi hasil belajar siswa adalah kecerdasan intrapersonal. Kecerdasan ini berkaitan dengan kemampuan seseorang mengenal dirinya sendiri, memahami kelebihan dan kekurangannya, serta mampu mengelola emosi dan motivasi untuk mencapai tujuan belajar (Gardner, 2011:76). Siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal baik biasanya lebih mampu mengatur waktu belajarnya, mengetahui cara belajar yang cocok untuk dirinya, dan memiliki dorongan kuat untuk berprestasi. Dalam konteks pelajaran *Al-Qur'an Hadis*, siswa dengan kecerdasan intrapersonal yang baik akan lebih mudah menumbuhkan kesadaran diri, melakukan introspeksi, serta berusaha memperbaiki sikap dan perilaku agar sesuai dengan ajaran Islam.

Selain kecerdasan intrapersonal, keaktifan belajar juga memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan siswa. Keaktifan belajar menggambarkan sejauh mana siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk bertanya, berdiskusi, maupun mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas (Sardiman, 2018:76). Siswa yang aktif biasanya memiliki pemahaman yang lebih mendalam karena mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi ikut mengolah dan mempraktikkannya. Dalam pembelajaran *Al-Qur'an Hadis*, keaktifan siswa bisa terlihat dari semangat mereka membaca ayat, menghafal hadis, bertanya tentang maknanya, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Kedua faktor tersebut-kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar-sangat menarik untuk dikaji karena keduanya berperan sebagai faktor internal yang saling melengkapi. Kecerdasan intrapersonal mendorong siswa untuk memahami dan memotivasi dirinya, sedangkan keaktifan belajar menjadi wujud nyata dari motivasi itu dalam kegiatan belajar sehari-hari. Hasil belajar yang baik tidak hanya bergantung pada kemampuan akademik, tetapi juga pada bagaimana siswa mengenal dirinya dan terlibat dalam proses belajar (Uno, 2019:68).

Oleh karena itu, guru perlu memahami karakter dan potensi setiap siswa agar dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan kedua aspek tersebut.

Di Madrasah Ibtidaiyah, guru Al-Qur'an Hadis sering menghadapi tantangan dalam mengaktifkan siswa. Masih banyak siswa yang cenderung pasif dan hanya mendengarkan penjelasan tanpa berpartisipasi. Kondisi ini bisa terjadi karena kurangnya motivasi dari dalam diri siswa atau metode pembelajaran yang monoton dan kurang menarik (Rahmawati, 2021:54). Dalam situasi seperti ini, kecerdasan intrapersonal sangat penting. Siswa yang mampu memahami dirinya akan lebih mudah memotivasi diri untuk memperbaiki kesalahan, lebih aktif, dan lebih semangat belajar.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kecerdasan intrapersonal memiliki hubungan positif dengan hasil belajar. (Fauziah,202:78) misalnya, menemukan bahwa siswa dengan kecerdasan intrapersonal tinggi cenderung memiliki hasil belajar lebih baik karena mampu mengatur diri, menetapkan tujuan, dan mengevaluasi hasil belajar secara mandiri. Begitu pula penelitian (Hidayat,2020:90) yang menyimpulkan bahwa keaktifan belajar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi siswa, sebab siswa yang aktif lebih cepat memahami materi melalui kegiatan belajar yang interaktif. Berdasarkan temuan tersebut, dapat diduga bahwa kombinasi antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar sangat berperan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah.

Lebih jauh lagi, pembelajaran Al-Qur'an Hadis di tingkat pendidikan dasar memiliki makna yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral anak. Nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan hadis menjadi pedoman untuk membangun sikap religius, kedisiplinan, dan tanggung jawab (Husna, 2020:78). Jika proses belajar tidak didukung oleh kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar yang baik, maka tujuan pembelajaran sulit tercapai. Karena itu, guru perlu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menantang, misalnya dengan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, tanya jawab, permainan edukatif, atau proyek kecil yang melibatkan siswa secara langsung (Sanjaya, 2019:67).

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar memiliki peran penting dalam menentukan hasil belajar, terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Kedua aspek tersebut tidak hanya berpengaruh pada kemampuan kognitif siswa, tetapi juga membantu mereka memahami nilai-nilai keislaman dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dan lembaga pendidikan Islam untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, aktif, dan menyenangkan, sekaligus membentuk karakter Islami pada diri peserta didik sejak usia dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara kecerdasan intrapersonal serta keaktifan belajar terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa Madrasah Ibtidaiyah. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang diperoleh dapat diolah secara objektif menggunakan perhitungan statistik sehingga hasil penelitian dapat diuji

kebenarannya secara ilmiah (Sugiyono, 2019:67). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI Madrasah Ibtidaiyah pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 yang mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh (total sampling), di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena jumlahnya relatif kecil, yaitu sebanyak 45 siswa yang terdiri dari 22 siswa kelas V dan 23 siswa kelas VI (Arikunto, 2018:86). Penelitian ini melibatkan tiga variabel, yaitu kecerdasan intrapersonal (X_1) dan keaktifan belajar (X_2) sebagai variabel bebas, serta hasil belajar Al-Qur'an Hadis (Y) sebagai variabel terikat.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar dengan skala Likert lima pilihan jawaban, yang indikatornya mengacu pada teori Gardner (2011) untuk kecerdasan intrapersonal dan Sardiman (2018) untuk keaktifan belajar. Sementara itu, data hasil belajar diperoleh dari nilai ulangan harian dan penilaian guru mata pelajaran. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitasnya dengan korelasi product moment Pearson dan reliabilitasnya dengan Cronbach's Alpha, yang menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan valid dan reliabel ($\alpha > 0,70$). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket, dokumentasi nilai siswa, serta observasi ringan terhadap aktivitas pembelajaran di kelas dengan tetap memperhatikan etika penelitian dan menjaga kerahasiaan responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan tingkat masing-masing variabel serta analisis inferensial dengan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh antarvariabel, dengan rumus $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$. Sebelum analisis regresi dilakukan, terlebih dahulu diuji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, linearitas, dan multikolinearitas. Selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Prosedur penelitian dilaksanakan melalui tahap persiapan, yaitu penyusunan proposal dan instrumen serta uji validitas dan reliabilitas, kemudian tahap pelaksanaan berupa penyebaran angket dan pengumpulan data hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 45 siswa, yang terdiri dari 22 siswa kelas V dan 23 siswa kelas VI. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis. Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan angket dan dokumentasi nilai siswa. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan program SPSS versi 26.

Deskripsi Data Penelitian

Kecerdasan Intrapersonal (X_1)

Berdasarkan hasil analisis, rata-rata skor kecerdasan intrapersonal siswa adalah 82,44, yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar

siswa mampu mengenali diri dengan baik, memahami emosi, serta memiliki motivasi untuk memperbaiki kekurangan dalam belajar. Sebanyak 71% siswa mampu mengendalikan emosi ketika menghadapi kesulitan belajar, dan 65% siswa menunjukkan kesadaran diri untuk memperbaiki kesalahan dalam memahami materi Al-Qur'an Hadis. Artinya, siswa MI secara umum sudah memiliki kemampuan introspektif yang baik dalam proses pembelajaran.

Keaktifan Belajar (X_2)

Rata-rata nilai keaktifan belajar siswa mencapai 79,87, termasuk kategori cukup aktif. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran, seperti menjawab pertanyaan guru, berdiskusi, dan mengerjakan tugas kelompok. Namun, masih terdapat sekitar 22% siswa yang belum berani menyampaikan pendapat atau bertanya saat proses belajar berlangsung. Beberapa hal yang menyebabkan hal ini di antaranya rasa kurang percaya diri dan keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran di kelas. Meski demikian, secara umum siswa menunjukkan semangat belajar yang baik.

Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis (Y)

Dari hasil dokumentasi nilai, rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah 83,26, yang tergolong baik. Sekitar 68% siswa memperoleh nilai di atas KKM (80). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu memahami materi dengan baik, meskipun masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal dan memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an.

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan beberapa uji prasyarat untuk memastikan bahwa data layak dianalisis.

Uji Normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, yang berarti data berdistribusi normal.

Uji Linearitas menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear.

Uji Multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , yang berarti tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Dengan demikian, data telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh kecerdasan intrapersonal (X_1) dan keaktifan belajar (X_2) terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis (Y). Hasil perhitungan menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 28,415 + 0,342X_1 + 0,287X_2 \quad = \quad 28,415 \quad + \quad 0,342X_1 \quad + \quad 0,287X_2$$

Keterangan:

Konstanta (a) = 28,415, artinya jika kedua variabel bebas dianggap nol, maka nilai hasil belajar siswa diperkirakan sebesar 28,415.

Koefisien $X_1 = 0,342$, artinya setiap peningkatan satu poin pada kecerdasan intrapersonal akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,342 poin.

Koefisien $X_2 = 0,287$, artinya setiap peningkatan satu poin pada keaktifan belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,287 poin. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas berpengaruh positif terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai "*Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Madrasah Ibtidaiyah*", dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Kecerdasan intrapersonal siswa Madrasah Ibtidaiyah berada pada kategori tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 82,44. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mengenal dan mengelola dirinya dengan baik, memahami emosi, serta memiliki motivasi untuk memperbaiki kekurangan dalam belajar. Kecerdasan intrapersonal yang baik membantu siswa untuk lebih disiplin, fokus, dan bertanggung jawab dalam memahami materi Al-Qur'an Hadis.

Keaktifan belajar siswa tergolong cukup aktif, dengan rata-rata skor sebesar 79,87. Siswa terlihat cukup antusias dalam proses pembelajaran, baik dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi, maupun menyelesaikan tugas kelompok. Namun, masih terdapat sebagian kecil siswa yang cenderung pasif karena rasa percaya diri yang rendah atau keterbatasan waktu dalam pembelajaran. Meski demikian, secara umum keaktifan belajar berkontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa menunjukkan kategori baik, dengan rata-rata nilai sebesar 83,26. Sebagian besar siswa (68%) memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Ini menunjukkan bahwa siswa mampu memahami isi dan makna ayat serta hadis yang dipelajari, meskipun beberapa masih mengalami kesulitan dalam aspek hafalan dan penerapan makna ayat dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan:

$$Y = 28,415 + 0,342X_1 + 0,287X_2.$$

Hasil ini menunjukkan bahwa kecerdasan intrapersonal (X_1) dan keaktifan belajar (X_2) sama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y). Artinya, semakin tinggi kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa, semakin tinggi pula hasil belajar Al-Qur'an Hadis yang diperoleh.

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa baik kecerdasan intrapersonal maupun keaktifan belajar masing-masing berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Sedangkan hasil uji F (simultan) memperlihatkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,496 menunjukkan bahwa 49,6% variasi hasil belajar Al-Qur'an Hadis dapat dijelaskan oleh kecerdasan intrapersonal dan

keaktifan belajar, sementara 50,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan belajar, dukungan keluarga, dan metode pengajaran guru.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar merupakan dua faktor penting yang secara nyata berkontribusi terhadap keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Keduanya saling melengkapi-kecerdasan intrapersonal mendorong kesadaran dan motivasi dari dalam diri siswa, sementara keaktifan belajar menjadi bentuk nyata dari motivasi tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru disarankan untuk terus menumbuhkan kedua aspek ini melalui strategi pembelajaran yang interaktif, reflektif, dan berpusat pada siswa. Pendekatan pembelajaran yang mendorong refleksi diri, diskusi kelompok, serta partisipasi aktif akan membantu siswa tidak hanya memahami materi Al-Qur'an Hadis, tetapi juga membentuk karakter Islami dan kecerdasan spiritual yang kuat sejak dini.

REFERENSI

- Azra, A. (2018). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Prenada Media.
- Fauziah, R. (2022). *Hubungan Kecerdasan Intrapersonal dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 101–112.
- Gardner, H. (2011). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books.
- Hidayat, M. (2020). *Keaktifan Belajar dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Siswa MI*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 5(1), 44–56.
- Husna, N. (2020). *Nilai-Nilai Pendidikan dalam Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Rahmawati, D. (2021). *Pengaruh Motivasi dan Metode Pembelajaran terhadap Keaktifan Belajar Siswa MI*. *Jurnal Tarbawi*, 8(1), 55–63.
- Sanjaya, W. (2019). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A.M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharsono, T. (2020). *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah*. *Jurnal Pendidikan Islam Dasar*, 6(2), 77–86.
- Uno, H. B. (2019). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.